

## **ABSTRAK**

### **Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Windu Husada**

Gede Juli Antari<sup>1</sup>, I Gede Juanamasta<sup>2</sup>, Putu Gede Subhaktiyasa<sup>3</sup>

Motivasi merupakan rangsangan atau dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Perawat yang memiliki motivasi tinggi akan patuh dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan risiko pasien jatuh di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh di ruang rawat inap Rumah Sakit Windu Husada.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Mengumpulkan data motivasi dengan menggunakan kuesioner dan data kepatuhan dengan menggunakan lebar observasi kepatuhan perawat.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas motivasi tinggi sebanyak 28 orang dengan persentase 70% dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh mayoritas patuh sebanyak 33 orang dengan persentase 82,5%. Analisis hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh di ruang rawat inap menggunakan uji *Sperman rho* didapatkan nilai  $p=0,008 (<0,05)$  maka dapat dinyatakan ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh di ruang rawat inap.

Meningkatkan motivasi perawat dalam bekerja dapat meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh sehingga dapat mencegah risiko jatuh pada pasien .

**Kata kunci:** Motivasi, Kepatuhan, Risiko Jatuh

## **ABSTRACT**

### **The Relationship between Nurse Motivation and Compliance with the Implementation of Standard Operating Procedures for Fall Risk Prevention in the Inpatient Room**

**Windu Husada Hospital Inpatient Room**

Gede Juli Antari<sup>1</sup>, I Gede Juanamasta<sup>2</sup>, Putu Gede Subhaktiyasa<sup>3</sup>

Motivation is a stimulus or drive that comes from outside or inside a person to achieve a set goal. Nurses who are highly motivated will comply with standard operating procedures for preventing patient falls in hospitals. This study aims to determine the relationship between nurse motivation and compliance with standard operating procedures for preventing falls in the inpatient ward of Windu Husada Hospital.

This study used a type of correlation quantitative research study with a cross sectional approach, sample selection using total sampling technique with a sample size of 40 respondents. Collecting motivation data using a questionnaire and compliance data using wide observation of nurse compliance.

The results showed that the majority of high motivation as many as 28 people with a percentage of 70% with nurse compliance in the implementation of standard operating procedures for fall risk prevention the majority were compliant as many as 33 people with a percentage of 82.5%. Analysis of the relationship between nurse motivation and compliance with the implementation of standard operating procedures for fall risk prevention in the inpatient room using the Sperman rho test obtained a value of  $p = 0.008 (<0.05)$ , so it can be stated that there is a relationship between nurse motivation and compliance with the implementation of standard operating procedures for fall risk prevention in the inpatient room.

Increasing nurses' motivation at work can increase compliance in implementing standard operating procedures for fall risk prevention so as to prevent the risk of falls in patients.

**Keywords:** Motivation, Compliance, Fall Risk